

**Internalization of Students' Religious Character Values Based on the Application of Al-Islam Education and Kemuhammadiyah in Muhammadiyah School [Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Penerapan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Muhammadiyah]**

Oleh :

Desi Intan Romadhona (198620600184)

Dosen Pembimbing : Dr. Supriyadi., M.Pd.I

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2023

# Pendahuluan

Pembentukan karakter pada pendidikan karakter dilandai dengan sebuah permasalahan yang menekankan pada era globalisasi generasi muda saat ini. Kedudukan generasi muda bangsa terlihat semakin memprihatinkan, dengan itulah pembentukan karakter dapat dilihat pada latar belakang generasi muda dengan melihat karakter sehari-harinya. Pendidikan karakter merupakan solusi dari segala permasalahan di masyarakat dan sekolah. Setiap sekolah harus memperkuat sistem pembelajaran untuk membentuk karakter siswa secara religius, santun, dan berbudi luhur. Karakter pendidikan islam yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu memiliki landasan dalam berkarakter yang baik dan positif dilandasi oleh sebuah nilai-nilai seperti Amar ma'ruf Nahi munkar, kerjasama, kedermawanan, kejujuran, kesopanan dan toleransi nilai.

Internalisasi ditafsirkan sebagai bentuk dari sebuah jeripayah yang mengarah pada pertumbuhan internal atau spiritual peserta didik. Pertumbuhan terjadi ketika peserta didik mengenal nilai-nilai yang menuntut segala sikap, perilaku, dan tindakan moral pada kehidupan. Tujuan pembentukan karakter religius terutama untuk menjadikan karakter generasi penerus menjadi generasi yang kuat fisik dan mentalnya. Penanaman dari nilai-nilai karakter berkaitan erat pada akhlak dan keimanan seseorang. Seperti yang dapat dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 153, peserta didik yang mampu memahami makna ayat di atas dan mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari tanpa mereka sadari juga sudah menjalankan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan pendidikan AIK dalam pembelajaran
2. Bagaimana internalisasi nilai karakter islam berkemajuan dalam pembelajaran AIK di kelas .

Berdasarkan uraian permasalahan bahwasanya nilai-nilai karakter religius siswa sekolah dasar Muhammadiyah dengan karakteristik pendidikan karakter di Muhammadiyah yang berkaitan dengan pendidikan AIK maka dari itu peneliti mengambil judul “Internalisasi Nilai-nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Penerapan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Muhammadiyah”.

# Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan Internalisasi Nilai-nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Penerapan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Muhammadiyah.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara mendalam untuk mendapat data langsung dari informan kunci.

Untuk menguji kredibilitas pada triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam analisisnya peneliti ini menggunakan 3 cara secara urut yaitu reduksi information , penyajian information , dan penarikan kesimpulan.

# Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan informan dan hasil wawancara yang dilakukan, hasil penelitian secara nyata menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter religius siswa berbasis penerapan pendidikan al-islam dan kemuhammadiyah di sekolah muhammadiyah menerapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah yang berkarakter islami inovatif dan kedepan dalam prestasi, maka sekolah dan guru menerapkan nilai-nilai karakter religius dengan beramar ma'ruf nahi munkar.

# Hasil dan Pembahasan

Adapun Kendala dalam peneliti ini adalah Guru dan Siswa Dalam Proses Penerapan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyaan menghadapi karakter dari beberapa bagian siswa khususnya karakter religius dengan latar belakang berbeda. dan juga kendala dalam peneliti Peranan Guru Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Karakter Religius Terhadap Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya yaitu Guru melaksanakan berbagai proses sebelum pembelajaran dimulai seperti mengucapkan salam, melakukan absensi, memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran, menjelaskan materi yang akan dipelajari, dan menetapkan kontrak belajar antara guru dan siswa.

# Kesimpulan

Penerapan nilai-nilai karakter religius siswa berbasis penerapan pendidikan Al Islam dan kemuhammadiyahannya pada mata pelajaran Al Islam dan kemuhammadiyahannya sesuai dengan visi dan misi sekolah yang berkarakter islami inovatif dan ke depan dalam prestasi. Sehingga guru dan sekolah menanamkan nilai-nilai karakter religius dengan cara beramal ma'ruf nahi munkar. Pada proses penerapan nilai-nilai karakter religius siswa pada pembelajaran pendidikan Al Islam dan kemuhammadiyahannya memiliki kendala yang dialami oleh guru dan siswa, sehingga peranan guru dan sekolah sangat penting untuk pertumbuhan religius siswa. Penulis berharap bagi orang tua agar dapat meluangkan waktunya dalam membimbing siswa di rumah untuk memperkuat karakter religius yang sudah di tanamkan oleh guru di sekolah.

# Referensi

- S. Narimo, “Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar,” J. VARIDIKA, vol. 32, no. 2, pp. 13–27, 2020, doi: 10.23917/varidika.v32i2.12866.
- M. Indrawansyah, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Studi Kasus di UKMK LPTQ&D),” J. Pendidik. Tambusai, vol. 6, no. 1, pp. 8121–8131, 2022.
- Desvianti, “Jurnal basicedu Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Keislaman pada Siswa Sekolah Dasar,” J. BASICEDU, vol. 4, no. 4, pp. 1201–1211, 2020.
- L. J. Moleong, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2017.
- H. H. Al, “AMAR MA ’ RUF NAHI MUNKAR,” SKRIPSI, 2023.
- A. S. Hidayat, N. R. Yunus, M. I. Helmi, and M. S. Rambe, PUNGLI dan ORMAS Pemuda di Indonesia. 2021.
- D. Y. Ulfah, “Kode Etik Guru Terhadap Peningkatan Kualitas,” Seri Publ. Pembelajaran, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2023.



